

Rekomendasi Untuk Evaluasi Kawasan Transmigrasi Pulau Morotai: Analisis Kondisi Eksisting, Aksesibilitas Layanan Dasar Dan Identifikasi Potensi Pengembangan Berkelanjutan Berbasis Potensi Lokal

(Recommendations for Evaluation of the Morotai Island Transmigration Area: Analysis of Existing Conditions, Accessibility of Basic Services and Identification of Potential for Sustainable Development Based on Local Potential)

**A Faroby Falatehan*, Febrianti Rustam, Kurniawan Teguh Prawiras, Yudhistira Pakunagaran,
Hari Yati Nur**

IPB University, Bogor, Jawa barat, Indonesia 16680

Penulis Korespondensi: farobyfalatehan@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Studi ini mengevaluasi kinerja pengembangan kawasan transmigrasi di Pulau Morotai, Maluku Utara, dengan tujuan merumuskan strategi akselerasi kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat. Menggunakan metode campuran (*mixed-methods*) yang mengintegrasikan survei, *Focus Group Discussion* (FGD), observasi lapangan, dan analisis SWOT, penelitian ini dapat memetakan kondisi eksisting di kawasan transmigrasi khususnya di empat Satuan Pemukiman (SP). Hasil penelitian menunjukkan adanya disparitas antara potensi wilayah dan realisasi ekonomi; sektor pertanian dan modal sosial teridentifikasi sebagai kekuatan utama, namun pengembangannya terhambat oleh defisiensi infrastruktur dasar, minimnya fasilitas pascapanen, serta keterbatasan akses pasar dan permodalan. Lebih lanjut, kelembagaan ekonomi seperti koperasi dan BUMDes belum berfungsi optimal sebagai penggerak ekonomi lokal. Berdasarkan analisis tersebut, direkomendasikan strategi intervensi yang memprioritaskan revitalisasi infrastruktur vital, penguatan kapasitas kelembagaan, serta intensifikasi teknologi pertanian. Implementasi strategi ini diharapkan dapat mentransformasi kawasan transmigrasi Pulau Morotai menjadi pusat pertumbuhan baru yang mandiri dan berkelanjutan.

kata kunci: ekonomi kelembagaan, evaluasi transmigrasi, infrastruktur, pengembangan wilayah, Pulau Morotai

ABSTRACT

This study evaluates the performance of transmigration area development on Morotai Island, North Maluku, with the aim of formulating strategies to accelerate community welfare and economic independence. Using a mixed-methods approach integrating surveys, Focus Group Discussions (FGDs), field observations, and SWOT analysis, this study maps the existing conditions in the transmigration area, particularly in four Settlement Units (SP). The results indicate a disparity between regional potential and economic realization; the agricultural sector and social capital are identified as key strengths, but their development is hampered by deficiencies in basic infrastructure, a lack of post-harvest facilities, and limited access to markets and capital. Furthermore, economic institutions such as cooperatives and Village-Owned Enterprises (BUMDes) have not yet functioned optimally as drivers of the local economy. Based on this analysis, an intervention strategy is recommended that prioritizes the revitalization of vital infrastructure, strengthening institutional capacity, and intensifying agricultural technology. The implementation of this strategy is expected to transform the Morotai Island transmigration area into a new, independent and sustainable growth center.

Keywords: infrastructure, institutional economics, Morotai Island, transmigration evaluation